

PENGARUH KONSENTRASI SEREH (*Cymbopogon Citralus*) dan BUNGA TELANG (*Clitoria Ternatea*) TERHADAP MUTU TEH HERBAL

Pinctada Putri Pamungkas, Syaifulloh Nasih

¹Fakultas Teknik –Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

Pinctadaputri@gmail.com, syaifullahnasik17@gmail.com.

Abstrak

Teh herbal memiliki senyawa antioksidan, menjadi salah satu pilihan minuman sehat karena berkhasiat dapat menghambat oksidasi. Teh herbal dengan berbahan serih, dan bunga telang memiliki banyak kandungan, antara lain Kadar air 15,6 % menggunakan metode pengeringan menggunakan oven dengan suhu oven $\pm 105^{\circ}\text{C}$ selama 3 jam. Adapun kadar abu memiliki nilai 1,5% . sedangkan analisa organoleptik warna sebesar 4,16 yang menunjukkan panelis suka terhadap teh herbal serih dan bunga telang, Pada aroma memiliki sebesar 3,16 menunjukkan panelis cukup suka terhadap teh herbal serih dan bunga telang. Untuk rasa mendapat nilai 3,28 menunjukkan panelis cukup menyukai teh serih bunga telang, sedangkan untuk analisa aktivitas antioksidan sampel terbaik dengan formulasi 20% serih 80% bunga telang memiliki nilai 20,23 ppm.

Kata kunci: Teh herbal, Serih, Bunga telang.

Abstract

Herbal tea contains antioxidant compounds, making it a healthy drink choice because it has the ability to inhibit oxidation. Herbal tea made from lemongrass and butterfly pea flowers has many ingredients, including a water content of 15.6% using the oven drying method with an oven temperature of $\pm 105^{\circ}\text{C}$ for 3 hours. The ash content has a value of 1.5%. while the organoleptic analysis of color was 4.16, which showed that the panelists liked lemongrass and butterfly pea herbal tea. The aroma was 3.16, indicating that the panelists quite liked the lemongrass and butterfly pea flower herbal tea. For taste, the score was 3.28, indicating that the panelists quite liked lemongrass butterfly pea flower tea, while for the analysis of antioxidant activity the best sample with a formulation of 20% lemongrass 80% butterfly pea flower had a value of 20.23 ppm.

Keywords: Herbal tea, Lemongrass, Butterfly flower.

Article Info

Received date: June 2024

Revised date: July 2024

Accepted date: July 2024

PENDAHULUAN

Teh merupakan salah satu minuman yang sangat populer di dunia. Teh dibuat dari pucuk daun muda tanaman teh (*Camellia sinensis*), Teh sendiri merupakan salah satu bahan minuman alami yang sangat populer di masyarakat, teh mengandung komponen bioaktif yang disebut polifenol. Secara umum polifenol dalam tanaman terdiri atas flavonoid dan asam folat. Pengolahan daun teh dimaksudkan untuk mengubah komposisi kimia daun teh segar secara terkendali, sehingga menjadi hasil olahan yang dapat memunculkan sifat-sifat yang dikehendaki pada air seduhannya berupa warna, aroma dan rasa yang disukai (Setyamidjaja, 2000).

Sereh merupakan salah satu jenis tanaman yang tumbuh pada daerah iklim tropis. Daun sereh wangi terlihat hijau hingga hijau kebiruan dengan batang berwarna hijau hingga merah keunguan. Bila diremas, daun sereh akan mengeluarkan aroma khas serai wangi (Suroso,S.P : 2018). Tanaman ini dikenal dengan istilah Lemongrass karena memiliki bau yang kuat seperti lemon, sering ditemukan tumbuh alami di negara-negara tropis (Wijayakusumah, 2005)

Telang (*Clitoria ternatea L.*) atau biasa disebut *butterfly pea* merupakan tanaman herba tahunan yang tergolong ke dalam keluarga *Fabaceae* atau polong-polongan, fitur yang paling mencolok dari tanaman ini adalah bunganya yang berwarna biru tua. Bunga telang dapat dengan mudah tumbuh subur di seluruh daerah di Indonesia, ia dapat tumbuh dengan baik pada beragam jenis tanah. Tanaman telang memiliki varietas yang beragam, namun yang sering digunakan dalam pengobatan ialah telang dengan bunga berwarna biru. Seluruh bagian dari tanaman telang dapat dimanfaatkan karena dipercaya memiliki efek mengobati serta memperkuat kinerja organ tubuh, oleh karena itu tanaman ini seringkali disebut tanaman istimewa terutama dalam pengobatan tradisional (Mukherjee *et al.*, 2008). Bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) diketahui mengandung flavonoid, antosianin, flavonol glikosida, kaempferol glikosida,

quersetin glikosida, mirisetin glikosida (Kazuma, *et al.*, 2013)

Tujuan penelitian ini di lakukan untuk memperoleh formula minuman teh celup herbal berbahan sereh dan bunga telang terbaik. Selain itu umur simpan teh yang cukup lama menjadi alasan penelitian ini di buat, teh celup sendiri sangat praktis di sajikan, Pemanfaat sereh dan bunga telang yang masih belum terlalu banyak dan harga jualnya yang relatif masih rendah.

METODE

Bahan yang digunakan untuk pembuatan teh celup sereh bunga telang terdiri dari sereh, dan bunga telang yang di peroleh dari kebun dan sawah di daerah kecamatan rejoso kabupaten pasuruan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat untuk pengolahan yaitu timbangan analitik, kantong teh celup, pisau, panci, sendok, baskom, loyang, talenan.

Penelitian dilakukan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perhitungan 3 kali ulangan, yaitu dengan pencampuran sereh dan bunga telang (P). Total bunga telang yang digunakan sebesar 2 gram, sedangkan untuk sereh perbandingan 20% dari 2 gram total bunga telang. Bunga telang dan sereh dicuci bersih ,lalu sereh di potong-potong kecil. Sereh dikeringkan menggunakan oven selama 4 jam dengan suhu 85°C, untuk bunga telang dikeringkan selama 2 jam dengan suhu 85°C. Perlakuan penelitian sebagai berikut;

- P1 : 100% sereh 0% bunga telang
- P2 : 80% sereh 20% bunga telang
- P3 : 60% sereh 40% bunga telang
- P4 : 40% sereh 60% bunga telang
- P5 : 20% sereh 80% bunga telang

Dalam uji Uji analisa parameter kimia: Kadar air, Kadar abu, Organoleptik :warna, rasa, dan aroma.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa kimia yang dilakukan pada teh herbal sereh bunga telang, antara lain adalah uji kadar air, kadar abu, aktivitas antioksidan, dan organolaptik.

Tabel 1 Analisa Kimia.

Parameter	Rata-rata sampel					Rata-rata
	P1	P2	P3	P4	P5	
kadar air	14,1	14,2	14,4	14,5	15,6	14,56
kadar abu	1,8	1,7	1,8	1,6	1,5	1,72

Tabel 2 Organoleptik

Perlakuan	Parameter		
	warna	aroma	rasa
P1	3,6	3,04	3,04
P2	3,68	3,12	2,96
P3	3,52	3,04	2,84
P4	3,72	2,88	3,08
P5	4,16	3,16	3,28

Berdasarkan tabel bahwa dari masing-masing hasil penilaian warna paling tertinggi nilai rata-rata uji organoleptik terdapat pada perlakuan P5 yaitu 4,16 dan paling rendah terdapat pada perlakuan P1 yaitu 3,6. hasil penilaian aroma paling tinggi terdapat pada perlakuan P5 yaitu 3,16 dan paling rendah terdapat pada perlakuan P1 yaitu 3,04. hasil penilaian rasa paling tinggi terdapat pada perlakuan P5 yaitu 3,28 dan paling rendah terdapat pada perlakuan P3 yaitu 2,84. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata panelis lebih menyukai warna dari teh celup sereh bunga dengan nilai rata - rata sebesar 4,16.

Tabel 3 Analisa Aktivitas antioksidan

Sampel	Parameter uji	Satuan	Hasil
Minuman Herbal	Aktivitas Antioksidan	ppm	20,23
Teh Sereh Bunga Telang	(Nilai IC50)		

KESIMPULAN

1. Kadar air teh herbal sereh dan bunga telang sebesar 15,6, adapun kadar abu memiliki nilai 1,8.
2. Analisa organoleptik warna, aroma, dan rasa dengan analisa warna memiliki

nilai rata-rata pada warna 4,16 panelis suka terhadap teh herbal sereh bunga telang, aroma memiliki nilai tertinggi sebesar 3,16 pada P5 dan nilai rasa sebesar 3,88 panelis cukup menyukai rasa teh herbal sereh bunga telang.

3. Kandungan Aktivitas antioksidan teh herbal sereh bunga telang dengan metode DPPH sebesar 20,23 ppm.

DAFTAR PUSTAKA

- Kazuma K, Noda N, Suzuki M., (2003), Flavonoid composition related to petal color in different lines Ternatea Leaf And Flower Extracts, Indo Am. J. Pharm. Res., 2014, Vol 4, Issue 09, 2014. ISSN NO: 2231-6876
- Mukherjee, P.K., Kumar, V., Kumar, N.S., Heinrich, M., 2008, The Ayurvedic Medicine *Clitoria ternatea*-From Tradisional Use to Scientific Assesment. *J. Ethnopharm.*, 120 (3): 291-301.
- Setyamidjaja, Dj. 2000. Budidaya dan Pengolahan Teh Pascapanen. Kanisius, Yogyakarta: Hal 122
- Suroso. 2018. Budidaya Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* L. Randle). Yogyakarta: Dinas Kehutanan dan Perkebunan. 9 hal.
- Wijayakusuma.(2005). Buku ajar fisiologi kedokteran. Jakarta: EGC.